

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosyid, (2008). *Seminar malam klinik idai jaya*. <http://www.Nursyifa.com/pengobatan/info/sakit/jantung.html>.
- Campbell, D, (2002). *Efek Mozart*. PT Granedia: Jakarta.
- Cokat, (2008). Gagal Jantung dalam: <http://cokat.multiply.com/journal>. (Diakses 1 Maret 2011)
- Davis, R.C., Hobbs F.D.R., & Lip, (2000). ABC of heart failure: history and epidemiology, BMJ
- Dipiro, J., Talbert, R., Yee, G., Matzke, G., Wells, B., Posey, L., (2008). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Seventh Edition, McGraw- History and epidemiology.Hill Medical Publishing, New York, 174-213.
- Djohan, (2006). *Psikologi music*, buku baik: Yogyakarta.
- Goodman and Gilman, (2007). *Dasar Farmakologi Terapi*, Edisi 10, diterjemahkan oleh Amalia, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 875.
- Gibbs, C.R., Davies, M.K., Lip, G,Y,H, (2000). *ABC of heart failure management: digoxin And other inotropes, beta blockers, and antiarrhymic and antithrombotic Treatment*.BMJ:320; page 495- 498. <http://gema.sabda.org/efek> musik pada tubuh manusia.
- Guyton & Hall (2007), *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, penerbit buku kedokteran, Edisi 11 , EGC Jakarta.
- Ismir & Fahri, (2010). *Evaluasi Ekokardiografi pada gagal jantung distolik* Departemen Kardiologi dan kedokteran vaskuler FKUI.
- Kabo & Karim, (2002). EKG dan penanggulangan beberapa penyakit jantung untuk dokter umum. Balai penerbit FKUI: Jakarta.
- Khan, H.I, (2002). *Dimensi mistik musik dan bunyi*, Pustaka Sufi: Yogyakarta.
- Marulam, (2006). *Gagal Jantung. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (p. 1513). Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Masdanang, (2008). *Congestive Heart Failure/Gagal Jantung*. Terdapat dalam: <http://masdanang.co.cc/?p=12>. (Diakses 18 Februari 2011)

- Melilea. 2008. *Penyakit Jantung pada Seseorang*. Terdapat dalam: <http://organik-melilea.blogspot.com/2008/05/menilai-faktor-faktor-resiko-penyakit.html>. (Diakses 1 Maret 2012)
- Merrit,Stephanie. (2003), *Sinfoni otak*, penerbit Kaifa: bandung.
- Maggioni A.P, (2005). Review of the new ESC guidelines for the pharmacological management of Chronic heart failure, European jurnal supplements.
- Neal, M. J., (2002). *At a Glance Farmakologi Medis*, Fourth Edition, Blackwell Publishing Company, Oxfor
- Notoatmojo, S, (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pusat jantung nasional harapan kita(online), (2009) jan 07(cited 2010 mar 03);availablefromURL:http://www.pjnhk.go.id/indeks.php?option=com_content&task=view&id=2136&itemid=31.
- Price S.A (1995). *Patofisiologi:Konsep klinis proses-proses penyakit*, Edisi.4, EGC, Jakarta
- Rahmawati & Yeni, (2005) *Musik sebagai pembentuk budi pekerti*, buku panduan : Yogyakarta.
- Sirait, S.A.P, (2005). *Efek music pada tubuh manusia*. Majalah warta advent on – line (WAO), Edisi 12 Agustus 2005.
- Setiadarma, P, & Monty, (2002). *Terapi musik*, millennia : Jakarta.
- Santoso, A., Erwinanto., Munawar, M., Suryawan., Rifqi, S., Soerianata, S, (2007), *Diagnosis dan tata laksana praktis gagal jantung akut*.
- Sutanto, (2010). *Cegah dan tangkal penyakit modern*(hipertensi,stroke, jantung, Kolesterol dan diabetes),Penerbit Andi: Yogyakarta
- Smmeltzer, S, (2001). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*, Brunner & suddarth. Vol 2, Edisi 8. EGC. Jakarta.

Juni,U.W, (2010). *Keperawatan kardiovaskuler*, Jakarta: salemba medika.

Vani, (2010). *Gambaran penyakit congestif hearth failure(chf) di RS Wahidin sudiro husodo dan Stella maris Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : program PSIK UNHAS.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI MUSIK PASIF

A. Pengertian

Terapi musik pasif adalah terapi musik yang murah, mudah dan efektif dimana pasien tinggal mendengarkan dan menghayati suatu alunan musik tertentu yang disesuaikan dengan masalahnya.

B. Tujuan

1. Menstabilkan denyut jantung pada pasien gagal jantung kongestif

C. Persiapan Alat

1. Musik sesuai kebutuhan (menggunakan music instrumental kennie G)
2. Handpone
3. Headset
4. Alat ECG (untuk observasi frekwensi jantung pre dan post terapi music).
5. Alat tulis (lembar observasi dan pulpen)

D. Persiapan pasien

1.klien yang dipersiapkan untuk terapi adalah klien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu:

- 1) Klien gagal jantung yang dirawat di ruangan CVCU Rumah Sakit labuang baji Makassar.
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden
- 3) Klien gagal jantung yang dalam kondisi sadar
- 4) Klien yang tidak sedang dalam kondisi pengaruh efek obat digitalis.
- 5) Klien dengan keadaan tidak terbatas(tidak tuli).

E. Persiapan tempat/lingkungan.

1. Menggunakan ruangan CVCU rumah sakit labuang baji Makassar, dengan lingkungan yang tenang dan pada jam istirahat pasien.

F. Waktu

Waktu yang dibutuhkan selama terapi musik pasif adalah 10–30 menit.

Waktu pelaksanaannya dilakukan pada jam 22 dan jam 05 dini hari.

G. Prosedur Kerja

1. Menyampaikan salam
2. Perkenalan
3. Menyampaikan maksud pertemuan
4. Menyampaikan tujuan terapi
5. Menanyakan kesiapan pasien untuk terapi dan membuat kontrak waktu
6. Anjurka klien untuk bersandar atau berbaring di tempat tidur
7. Sebelum di lakukan terapi music, terlebih dahulu pasien diukur dulu frekwensi denyut jantungnya dengan menggunakan alat EKG, kemudian dicatat dilembar observasi.
Setelah itu 10 menit kemudian dilakukanlah terapi musik.
8. Proses terapi musik berlangsung selama 30 menit
9. Anjurkan klien untuk menutup mata, menarik napas dalam melalui hidung dan kemudian hembuskan perlahan-lahan melalui mulut.
10. Pasang headset ditelinga klien dan sambungkan ke handphone
11. Terapis memutar musik.
12. Minta klien untuk berkonsentrasi pada saat musik diperdengarkan
13. Minta klien untuk membayangkan gelombang suara itu datang dari speaker dan mengalir keseluruh tubuhnya.
14. Minta klien untuk tidak hanya merasakan secara fisik tetapi juga difokuskan kedalam jiwa.
15. Minta klien untuk membayangkan alunan musik itu mengalir melewati seluruh tubuh dan memperbaiki bagian tubuh yang sakit.
16. Minta klien untuk membuka mata dan sampaikan bahwa terapi telah selesai
17. Musik dihentikan

18. Tanyakan serta evaluasi perasaan klien setelah terapi musik
19. Beri pujian kepada klien bahwa terapi musik berlangsung dengan baik
20. Membuat kesimpulan akhir dari proses perlakuan dan membuat rekomendasi untuk ditindaklanjuti
21. Setelah terapi pasien diistirahatkan selama 10 menit kemudian diobservasi dengan alat EKG untuk mengukur frekwensi denyut jantung dan dicatat di lembar observasi.
22. Penutup.

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur :
 - a. Semua kebutuhan untuk terapi musik telah disiapkan
2. Evaluasi Proses :
 - a. Pasien yang diterapi adalah pasien gagal jantung kongestif
 - b. Pasien antusias mengikuti terapi musik
 - c. Terapi musik dilaksanakan di ruangan CVCU rumah sakit labuang baji Makassar
3. Evaluai Hasil :
 - a. Pasien dapat mengetahui tentang terapi musik
 - b. Pasien merasakan manfaat terapi musik
 - c. Pasien mengungkapkan bahwa terapi musik dapat memberikan perasaan terhibur, senang dan bisa menstabilkan denyut jantung.

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada yth.

Bapak/Ibu Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, dengan :

Nama : NIRWANA

NIM : C12 111 631

Hendak melaksanakan penelitian dengan judul **“ Pengaruh penberian Terapi Musik klasik kennie G Terhadap frekuensi Denyut Jantung pada pasien Gagal jantung kongestif di RSUD Labuag Baji Makassar”**

Bahwa penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika ibu tidak bersedia menjadi responden tidak ada ancaman maupun sanksi bagi ibu.

Jika ibu telah menjadi responden dan terjadi hal yang merugikan, maka bapak/ibu boleh mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi dalam penelitian.

Saya sebagai peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya bertanda tangan di bawah ini , bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, dengan :

Nama :

Alamat :

Dengan judul “ **Pengaruh penberian Terapi Musik klasik kennie G Terhadap frekuensi Denyut Jantung pada pasien Gagal jantung kongestif di RSUD Labuag Baji Makassar”**

Saya berharap penelitian ini berupa perlakuan yang diberikan kepada saya tidak akan mempunyai dampak negatif serta merugikan bagi saya dan keluarga saya

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan kiranya dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar,

Responden

(.....)

MASTER TABEL
 PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK KENNIE G TERHADAP FREKUENSI DENYUT JANTUNG
 PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
 DI RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

NO	NAMA	UMUR (TH)	SEX	PEKERJAAN	FREKUENSI DENYUT JANTUNG HARI I		FREKUENSI DENYUT JANTUNG HARI II	
					SEBELUM TERAPI	SETELAH TERAPI	SEBELUM TERAPI	SETELAH TERAPI
1	R.1	55	Laki-laki	PNS	104	100	101	93
2	R.2	67	Laki-laki	PNS	107	101	100	93
3	R.3	53	Perempuan	Tdk kerja	100	95	92	83
4	R.4	72	Laki-laki	PNS	109	100	96	80
5	R.5	42	Perempuan	tdk kerja	129	120	119	110
6	R.6	61	Perempuan	tdk kerja	110	103	103	96
7	R.7	25	Perempuan	tdk kerja	171	162	156	149
8	R.8	30	Laki-laki	Tani	122	114	112	106
9	R.9	64	Perempuan	tdk kerja	116	110	102	96
10	R.10	72	Perempuan	Tdk kerja	117	112	110	102
11	R.11	52	Perempuan	tdk kerja	119	105	102	94
12	R.12	25	Laki-laki	PNS	126	110	111	102
13	R.13	60	Laki-laki	Tani	144	135	134	108
14	R.14	69	Laki-laki	Tani	115	108	107	98
15	R.15	65	Perempuan	Tdk kerja	116	109	100	85
16	R.16	60	Laki-laki	Tani	135	112	111	102
17	R.17	51	Laki-laki	PNS	120	114	113	104
18	R.18	72	Laki-laki	PNS	109	100	96	81

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
sesudah hari 1	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

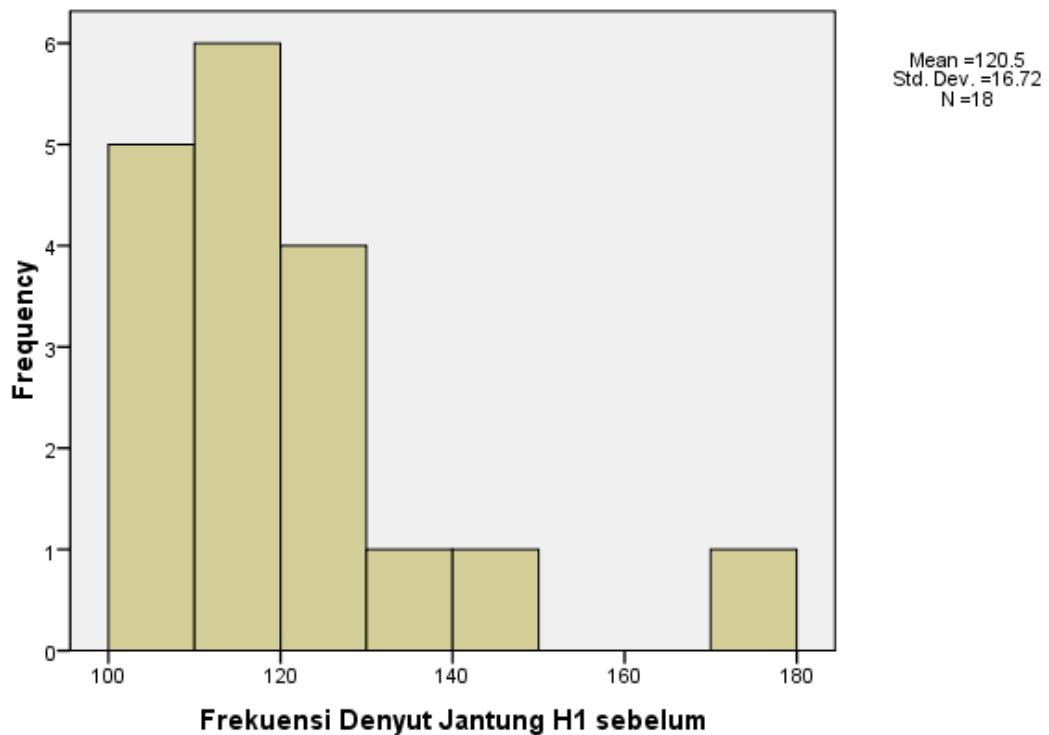
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum	Mean	120.50	3.941
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	112.19
			128.81
	5% Trimmed Mean	118.83	
	Median	116.50	
	Variance	279.559	
	Std. Deviation	16.720	
	Minimum	100	
	Maximum	171	
	Range	71	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	1.776	.536
sesudah hari 1	Kurtosis	4.101	1.038
	Mean	111.67	3.662
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	103.94
			119.39
	5% Trimmed Mean	109.80	
	Median	109.50	
	Variance	241.412	
	Std. Deviation	15.537	
	Minimum	95	
	Maximum	162	
	Range	67	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	2.279	.536

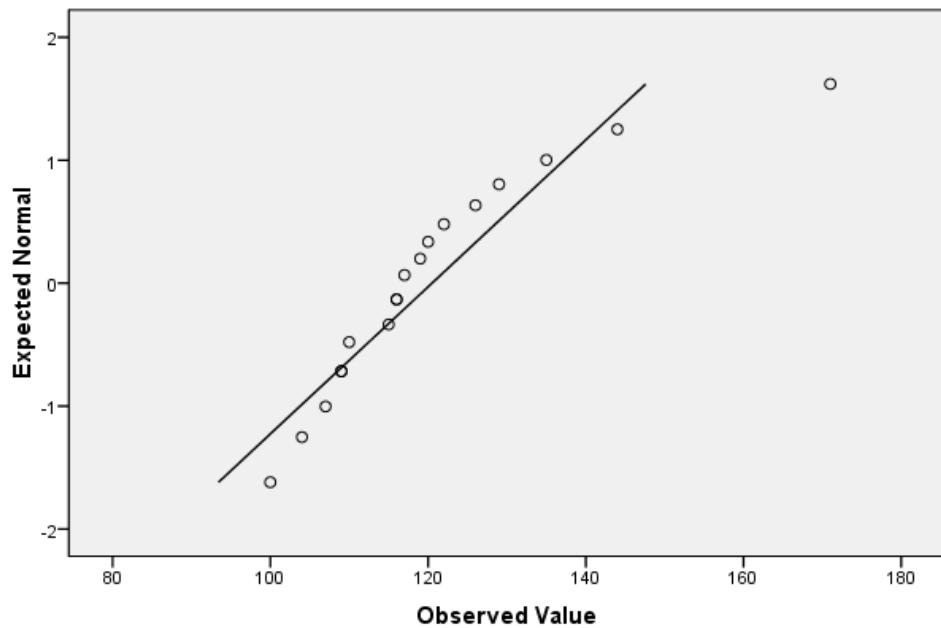
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum sesudah hari 1	.186 .274	18 18	.098 .001	.852 .762	18 18	.009 .000

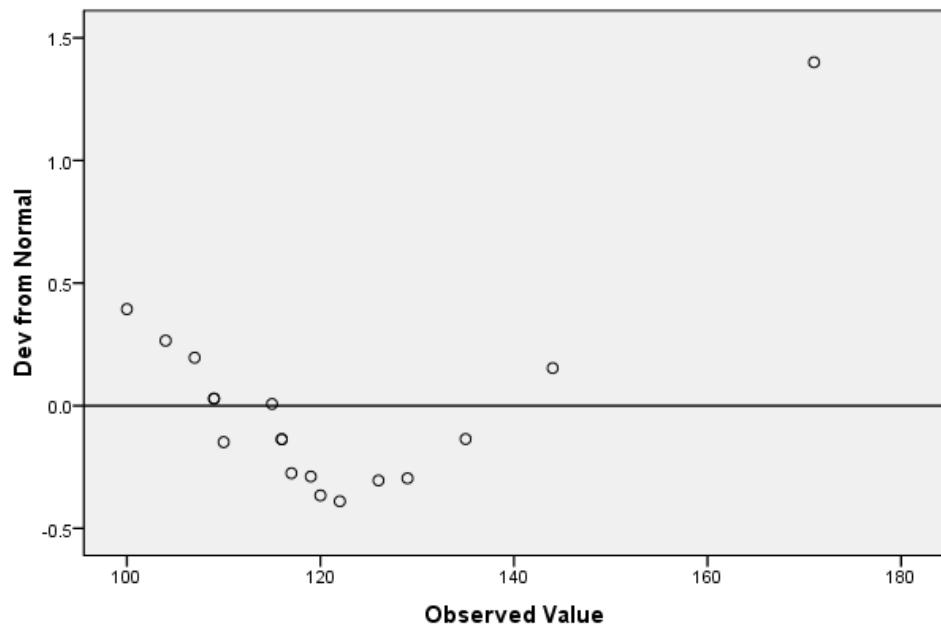
a. Lilliefors Significance Correction

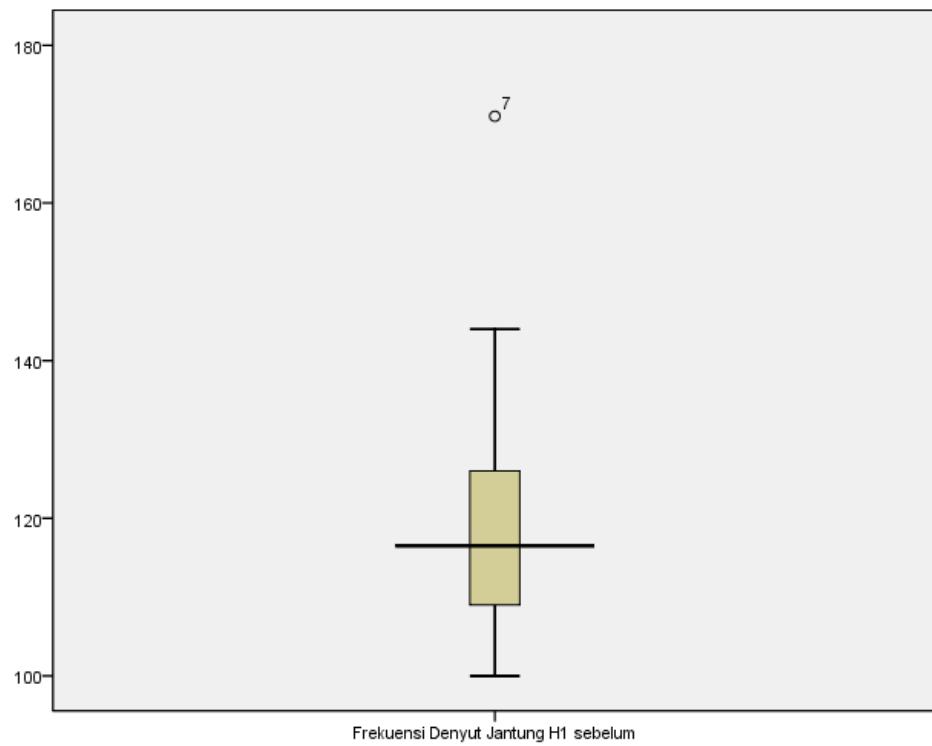
Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum**Histogram**

Normal Q-Q Plot of Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum

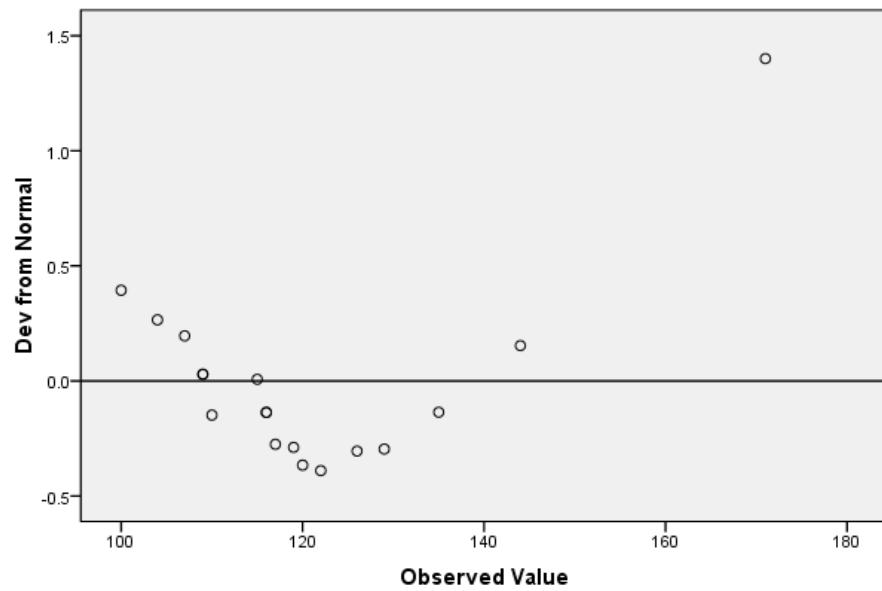


Detrended Normal Q-Q Plot of Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum

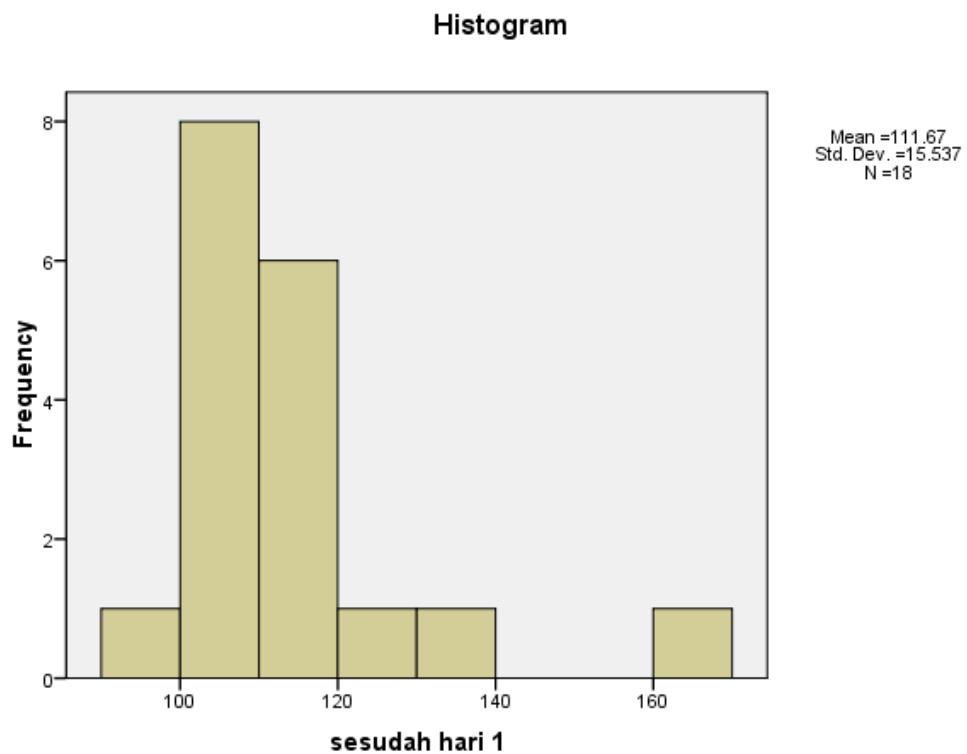




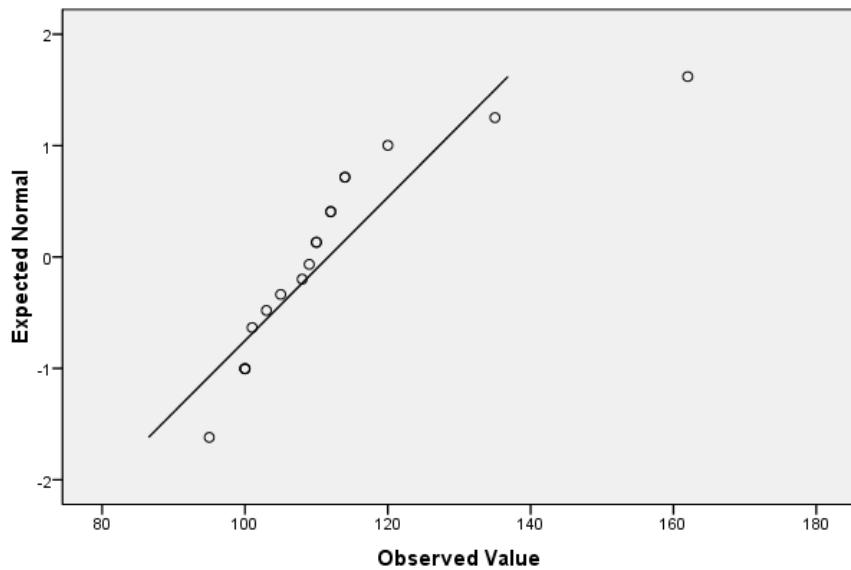
Detrended Normal Q-Q Plot of Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum



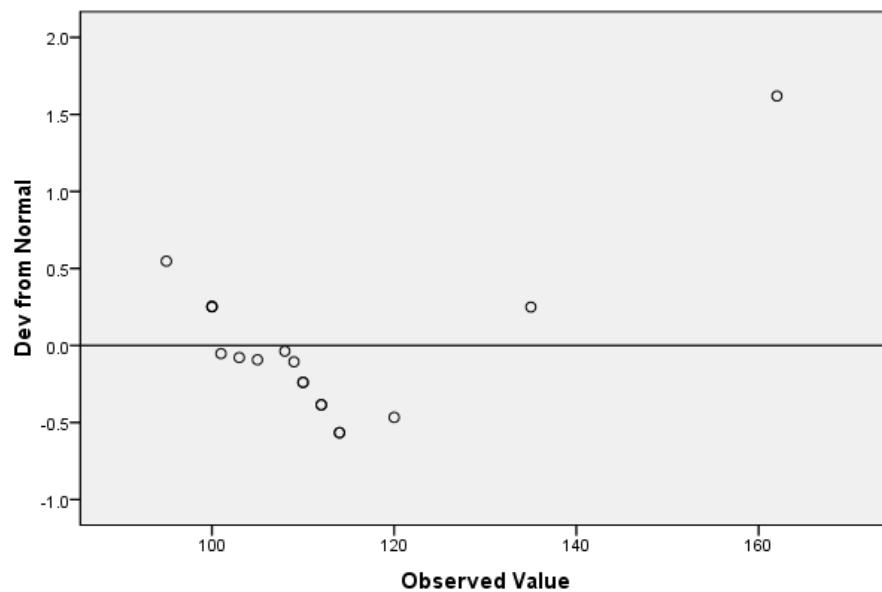
sesudah hari 1

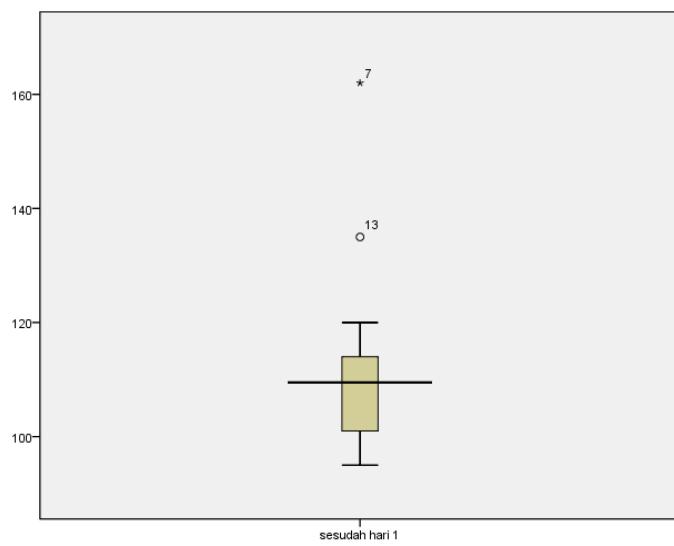


Normal Q-Q Plot of sesudah hari 1



Detrended Normal Q-Q Plot of sesudah hari 1





Notes

Output Created		24-Dec-2012 15:42:57
Comments		
Input	Data	D:\skripsi WANA\SEMINAR PROPOSAL NIRWANA OKE\wana fail on\SPSS.WAna.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=FrekuensiDeytSblmterapH1 FrekuensiDeytSblmterapH2 WITH sesudah1 sesudah2 (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.015

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum	120.50	18	16.720	3.941
	sesudah hari 1	111.67	18	15.537	3.662
Pair 2	Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum	109.17	18	15.260	3.597
	sesudah hari 2	99.00	18	15.446	3.641

T-Test

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum & sesudah hari 1	18	.961	.000
Pair 2	Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum & sesudah hari 2	18	.948	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1 Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum - sesudah hari 1	8.833	4.643	1.094	6.524	11.142	8.071	17		.000			
Pair 2 Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum - sesudah hari 2	10.167	4.962	1.169	7.699	12.634	8.693	17		.000			

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum sesudah hari 2	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum	Mean	109.17	3.597
	95% Confidence Interval for Mean	101.58	
	Upper Bound	116.76	

	5% Trimmed Mean	107.52	
	Median	105.00	
	Variance	232.853	
	Std. Deviation	15.260	
	Minimum	92	
	Maximum	156	
	Range	64	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	1.981	.536
	Kurtosis	4.694	1.038
sesudah hari 2	Mean	99.00	3.641
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	91.32 106.68
	5% Trimmed Mean	97.28	
	Median	97.00	
	Variance	238.588	
	Std. Deviation	15.446	
	Minimum	80	
	Maximum	149	
	Range	69	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	1.930	.536
	Kurtosis	6.131	1.038

Tests of Normality

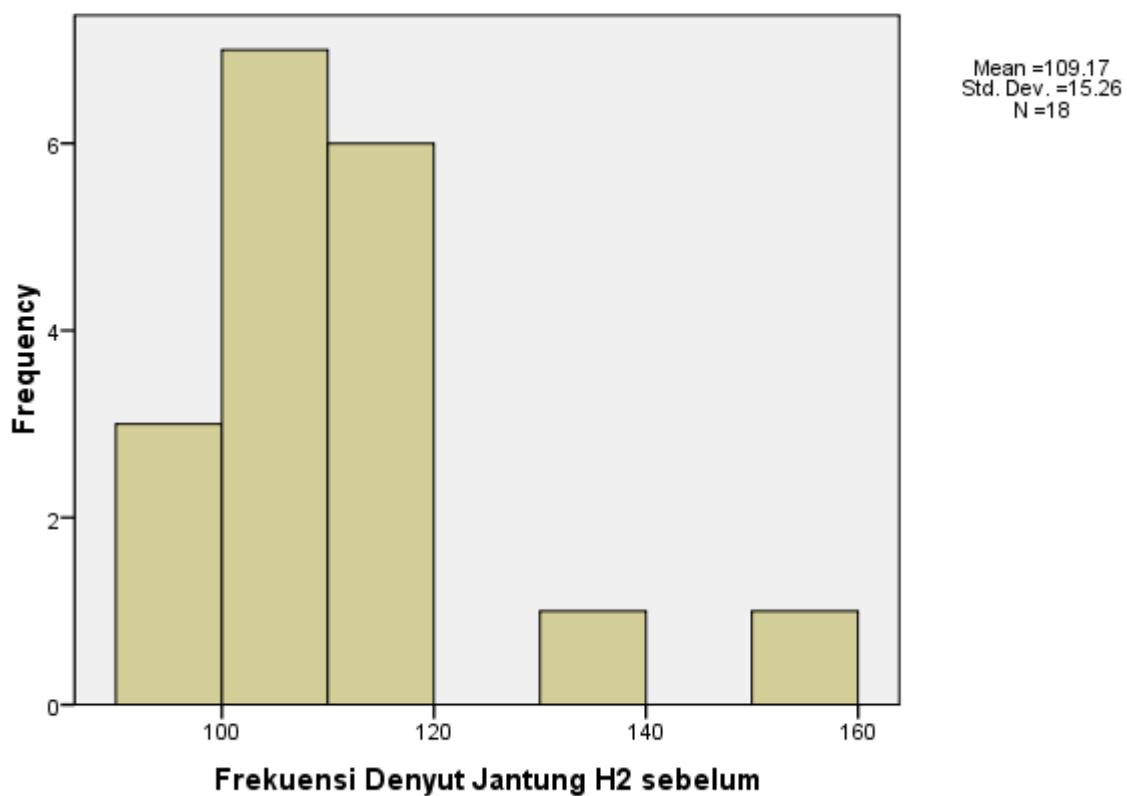
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum sesudah hari 2	.234 .183	18	.010 .115	.805 .818	18	.002 .003
--	--------------	----	--------------	--------------	----	--------------

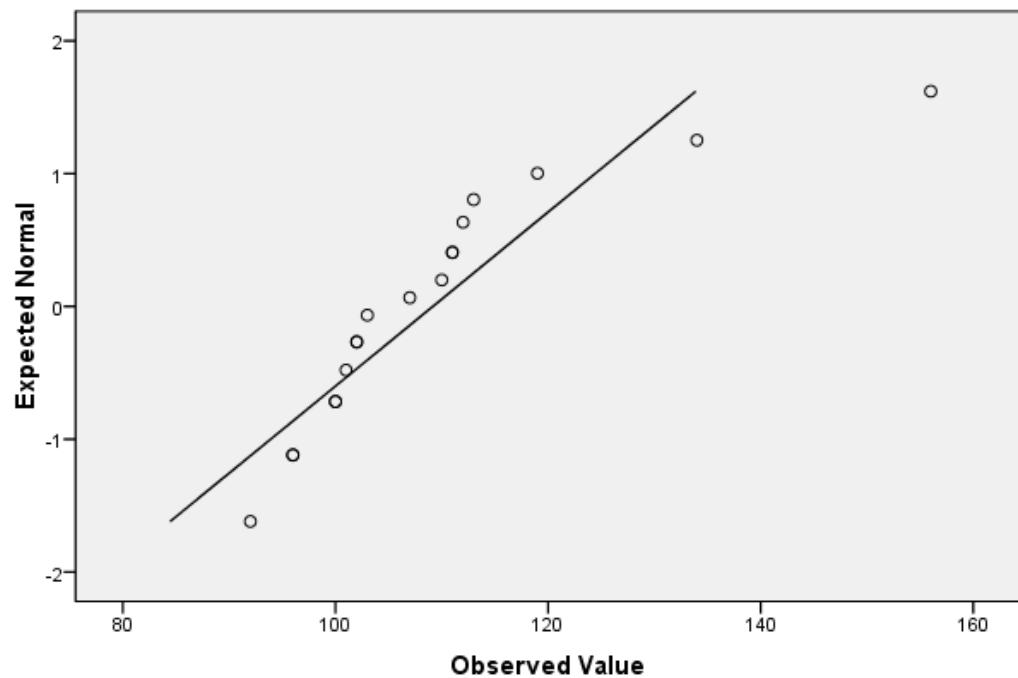
a. Lilliefors Significance Correction

Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum

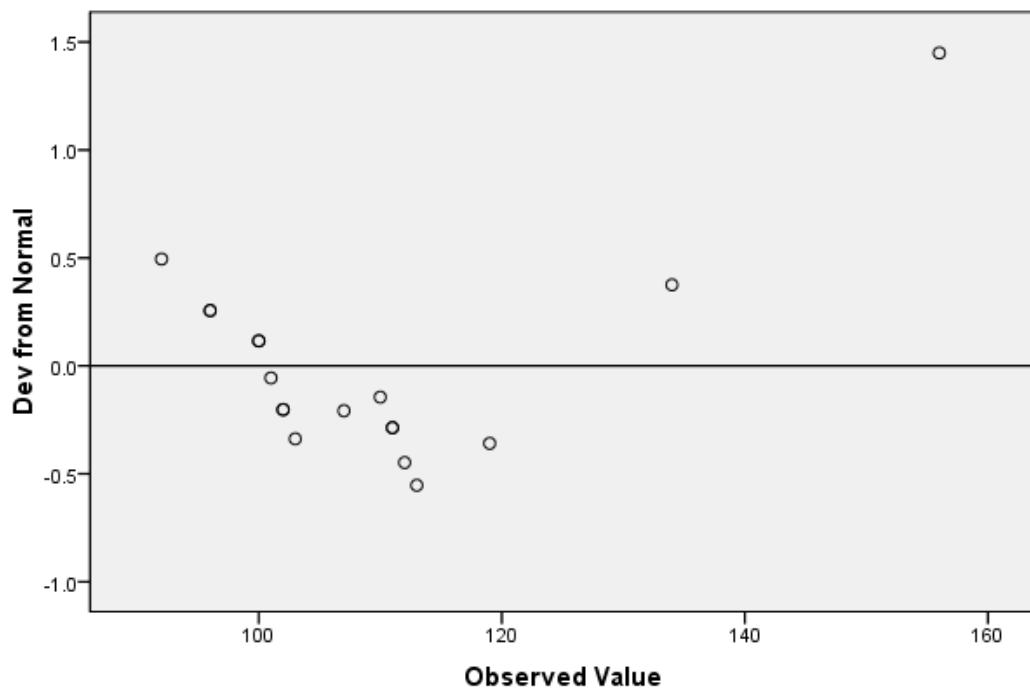
Histogram

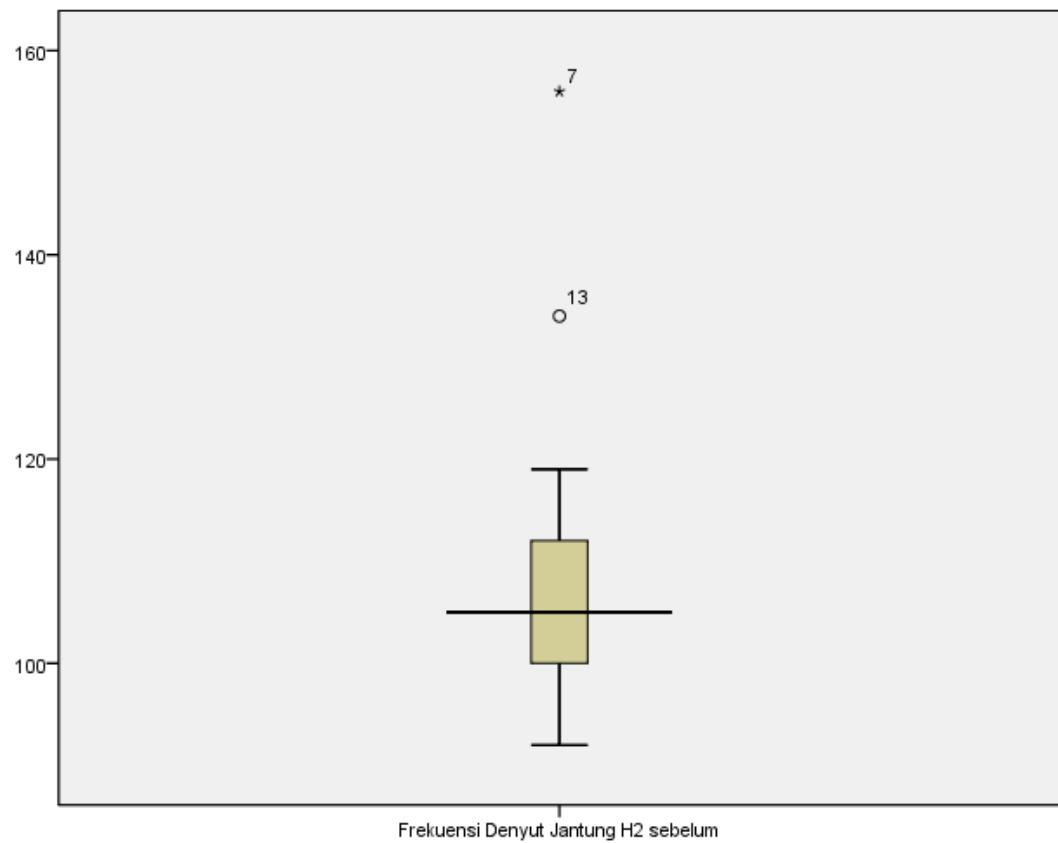


Normal Q-Q Plot of Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum



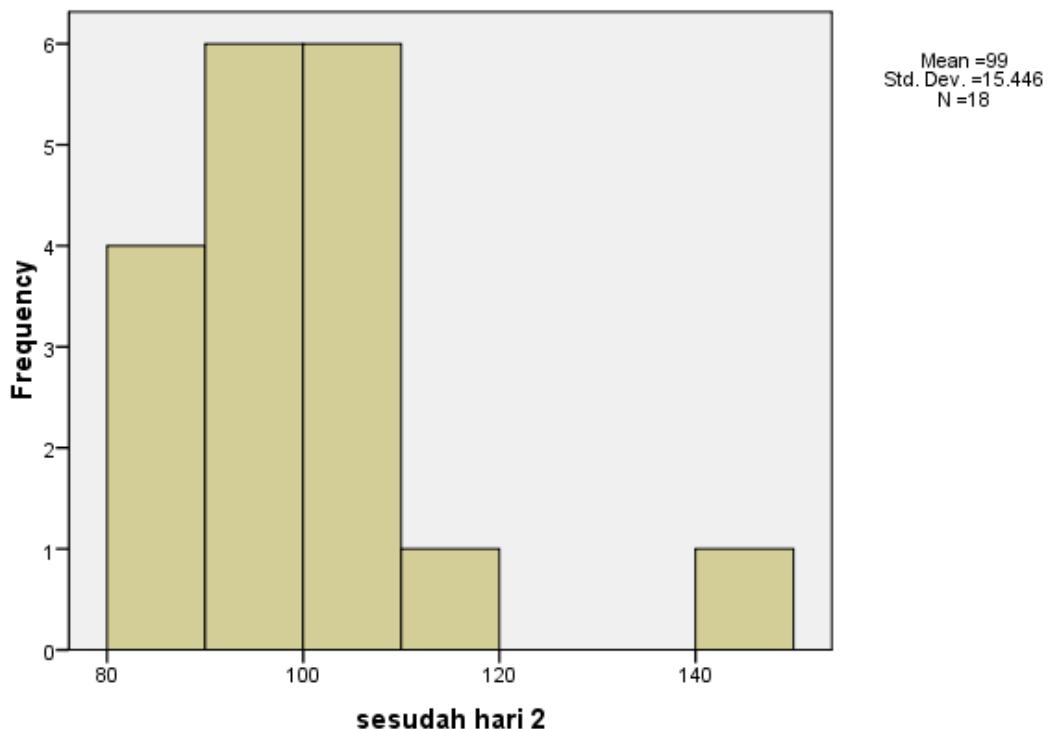
Detrended Normal Q-Q Plot of Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum



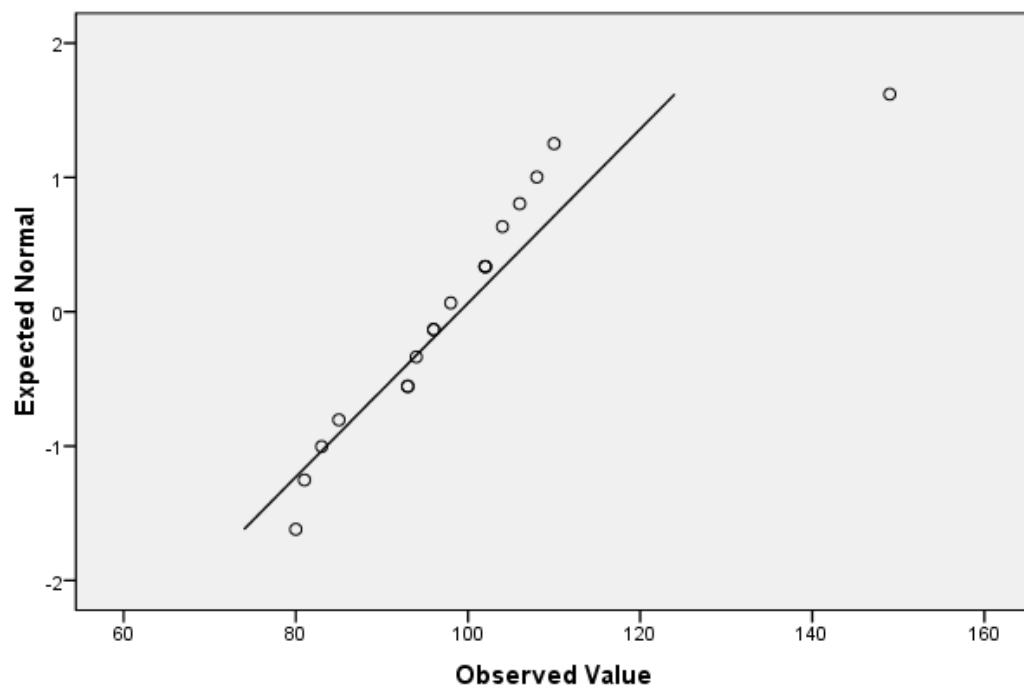


sesudah hari 2

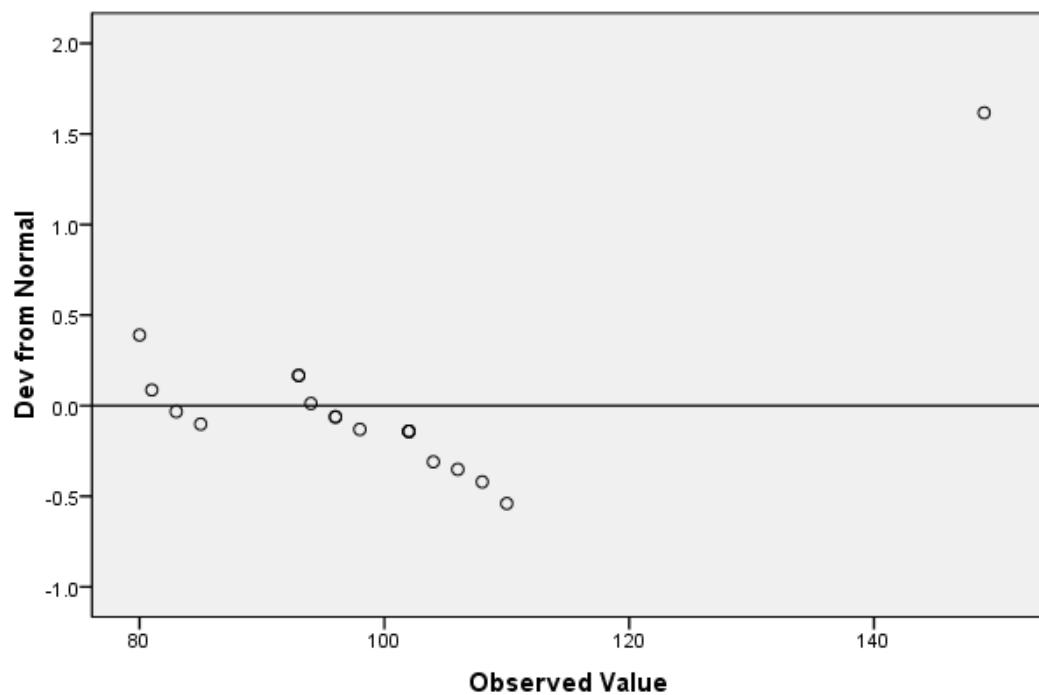
Histogram

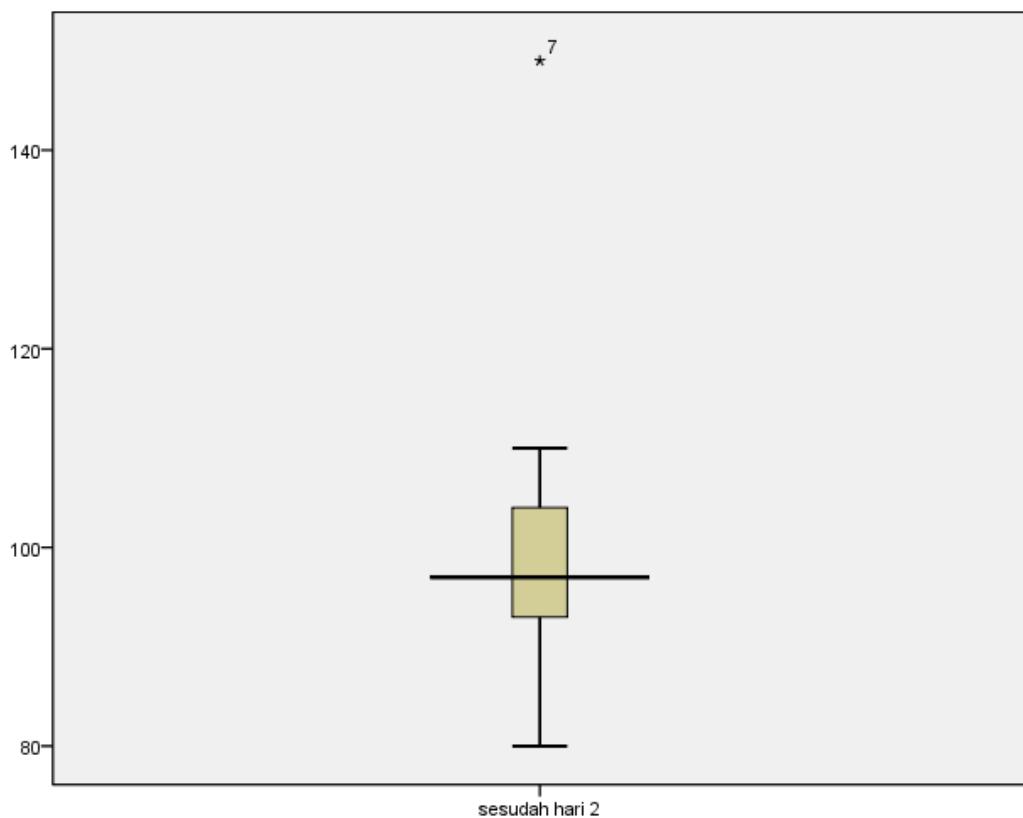


Normal Q-Q Plot of sesudah hari 2



Detrended Normal Q-Q Plot of sesudah hari 2





Statistics

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum	sesudah hari 1	Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum	sesudah hari 2
N	Valid	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum	sesudah hari 1	Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum	sesudah hari 2
N	Valid	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	16.7	16.7	16.7
	2	1	5.6	5.6	22.2
	3	3	16.7	16.7	38.9
	4	6	33.3	33.3	72.2
	5	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	10	55.6	55.6	55.6
	Perempuan	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	6	33.3	33.3	33.3
	Tani/Swasta	4	22.2	22.2	55.6
	Tidak bekerja	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100	1	5.6	5.6	5.6
	104	1	5.6	5.6	11.1
	107	1	5.6	5.6	16.7
	109	2	11.1	11.1	27.8
	110	1	5.6	5.6	33.3
	115	1	5.6	5.6	38.9
	116	2	11.1	11.1	50.0
	117	1	5.6	5.6	55.6
	119	1	5.6	5.6	61.1
	120	1	5.6	5.6	66.7
	122	1	5.6	5.6	72.2
	126	1	5.6	5.6	77.8
	129	1	5.6	5.6	83.3
	135	1	5.6	5.6	88.9
	144	1	5.6	5.6	94.4
	171	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

sesudah hari 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	1	5.6	5.6	5.6
	100	3	16.7	16.7	22.2
	101	1	5.6	5.6	27.8
	103	1	5.6	5.6	33.3
	105	1	5.6	5.6	38.9
	108	1	5.6	5.6	44.4
	109	1	5.6	5.6	50.0
	110	2	11.1	11.1	61.1
	112	2	11.1	11.1	72.2
	114	2	11.1	11.1	83.3
	120	1	5.6	5.6	88.9
	135	1	5.6	5.6	94.4
	162	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

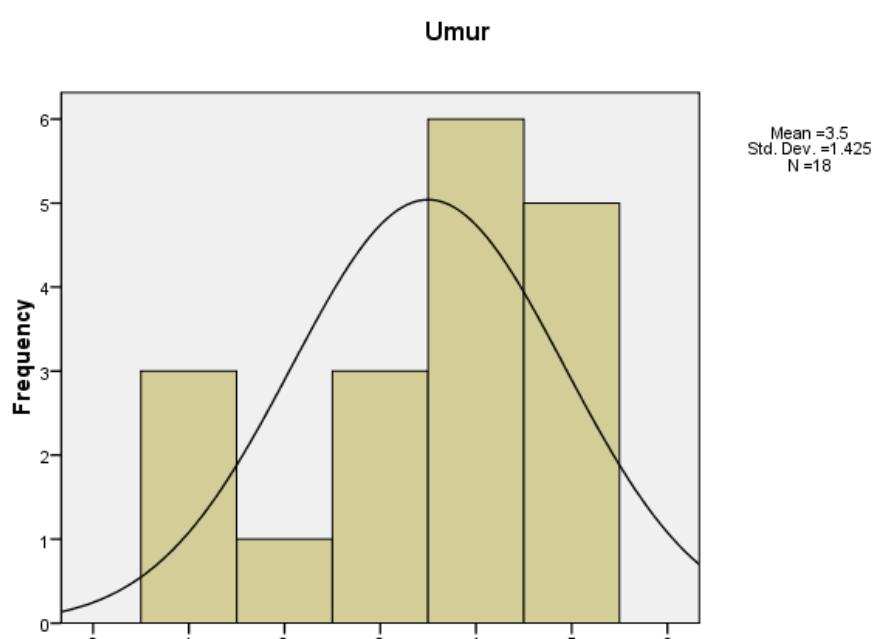
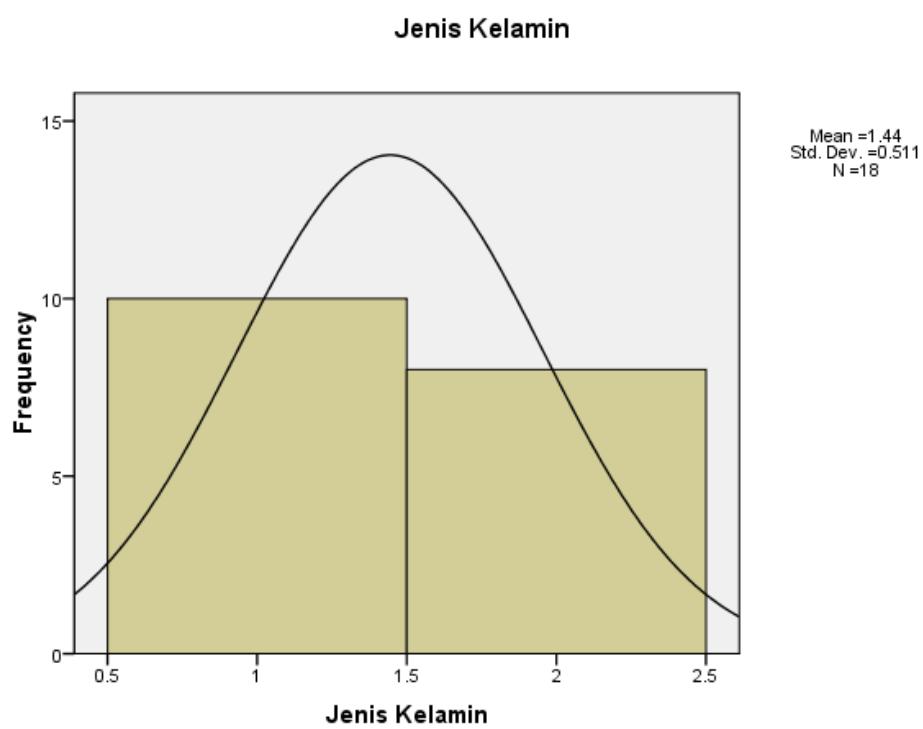
Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	92	1	5.6	5.6	5.6
	96	2	11.1	11.1	16.7
	100	2	11.1	11.1	27.8
	101	1	5.6	5.6	33.3
	102	2	11.1	11.1	44.4
	103	1	5.6	5.6	50.0
	107	1	5.6	5.6	55.6
	110	1	5.6	5.6	61.1
	111	2	11.1	11.1	72.2
	112	1	5.6	5.6	77.8
	113	1	5.6	5.6	83.3
	119	1	5.6	5.6	88.9
	134	1	5.6	5.6	94.4
	156	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

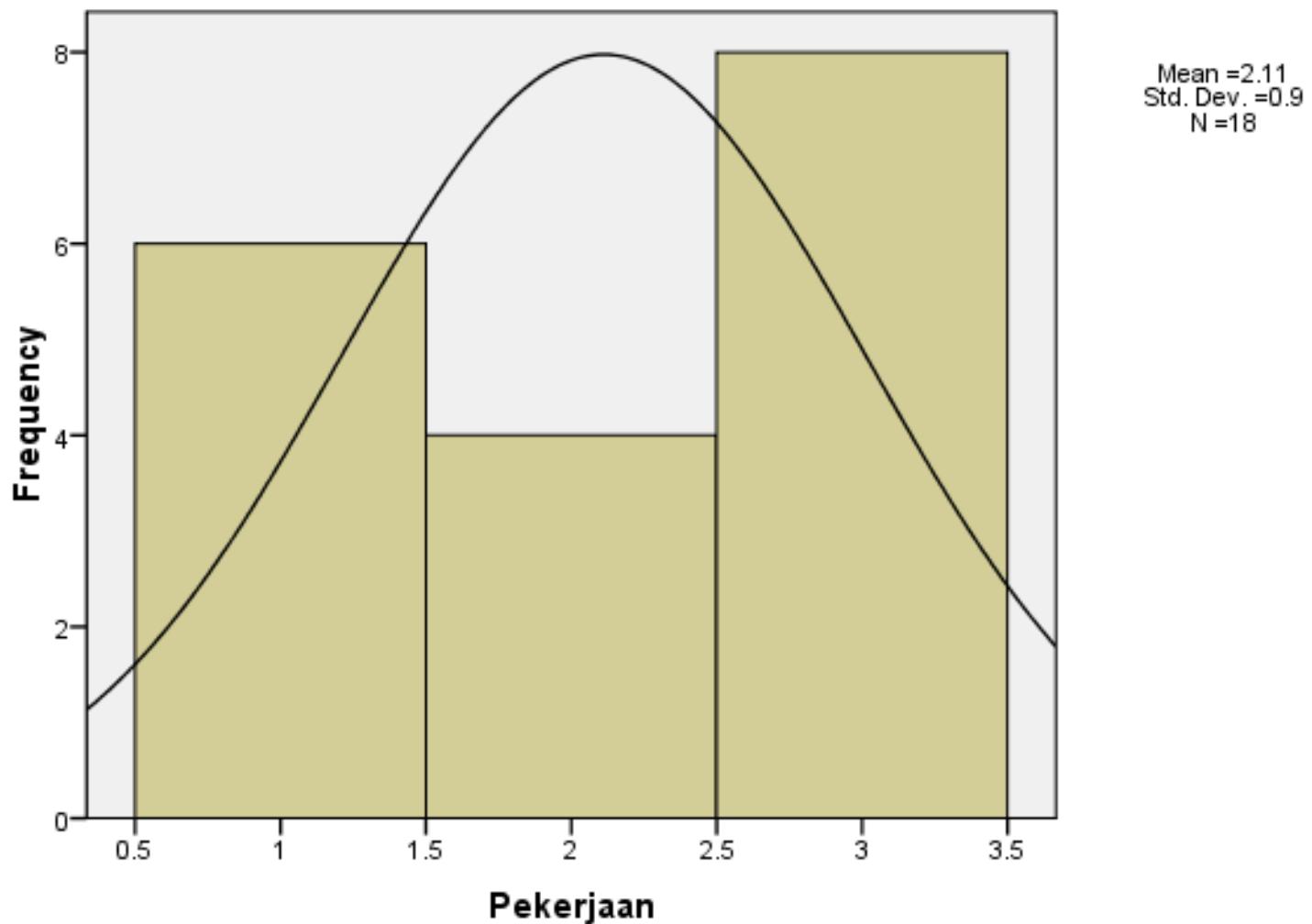
sesudah hari 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	5.6	5.6	5.6
	81	1	5.6	5.6	11.1
	83	1	5.6	5.6	16.7
	85	1	5.6	5.6	22.2
	93	2	11.1	11.1	33.3
	94	1	5.6	5.6	38.9
	96	2	11.1	11.1	50.0
	98	1	5.6	5.6	55.6
	102	3	16.7	16.7	72.2
	104	1	5.6	5.6	77.8
	106	1	5.6	5.6	83.3
	108	1	5.6	5.6	88.9
	110	1	5.6	5.6	94.4
	149	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

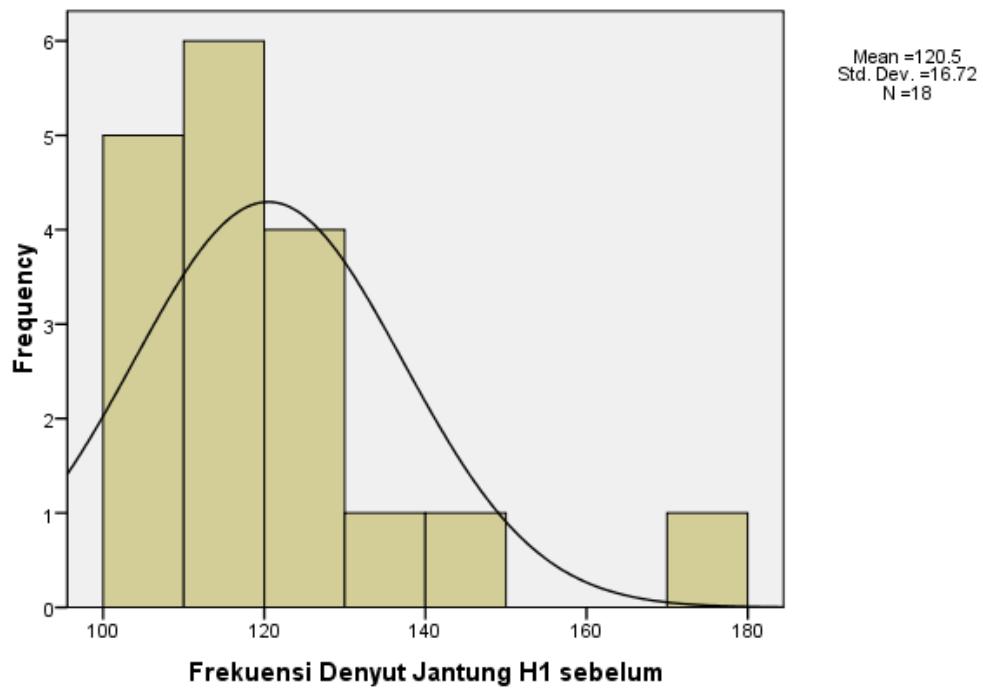
Histogram



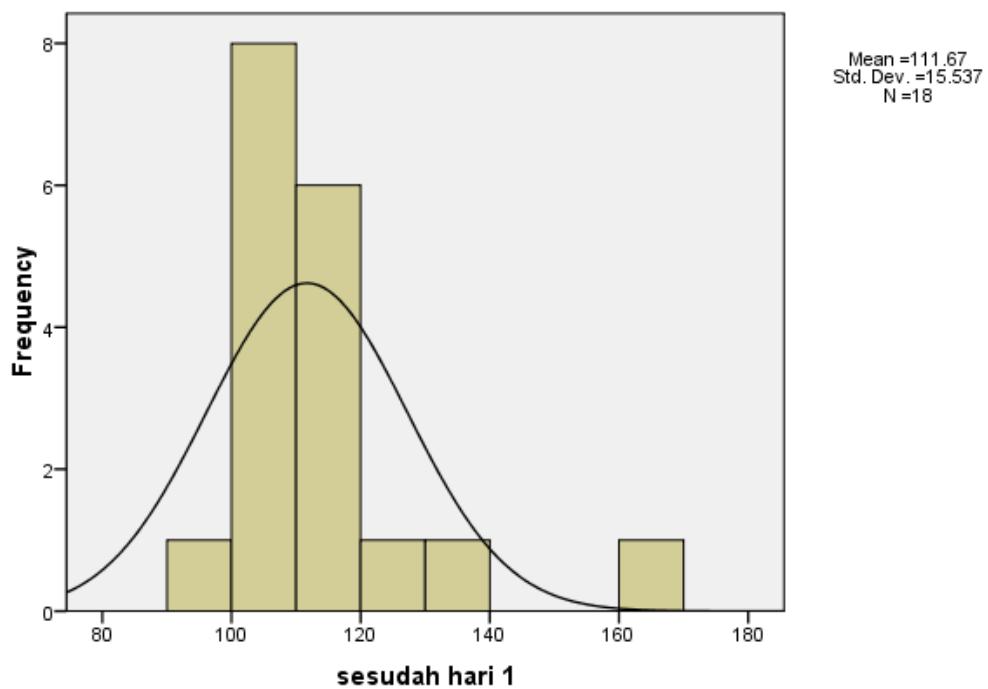
Pekerjaan



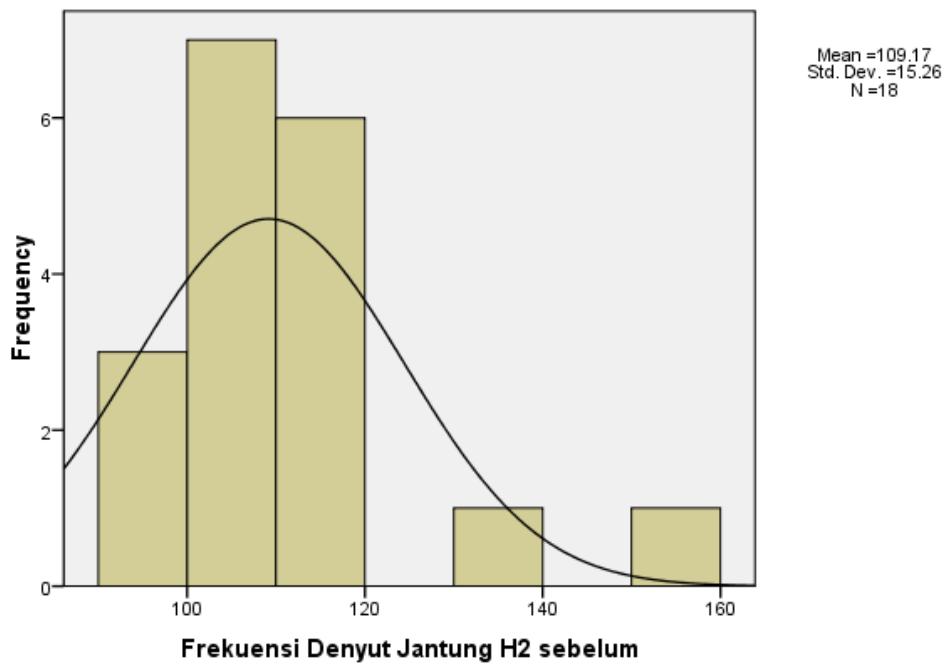
Frekuensi Denyut Jantung H1 sebelum



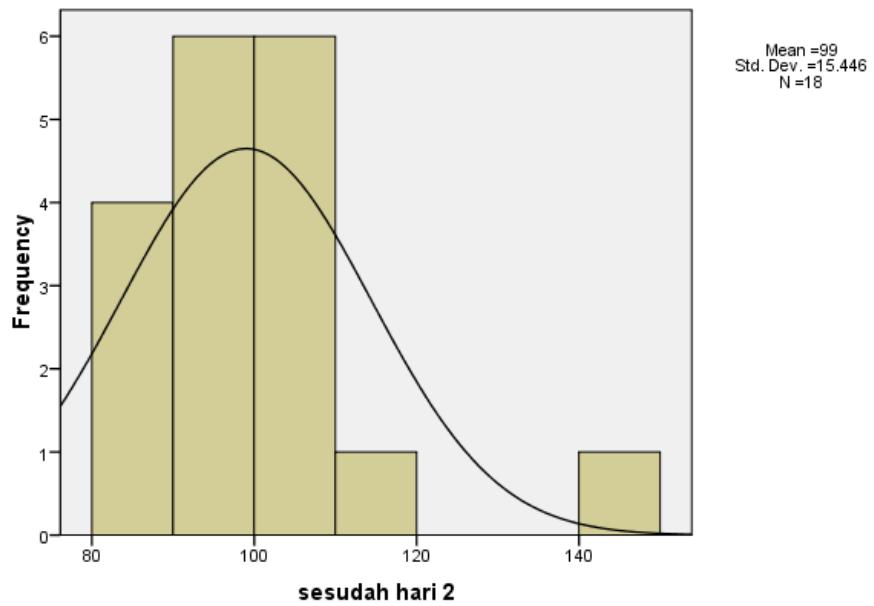
sesudah hari 1



Frekuensi Denyut Jantung H2 sebelum



sesudah hari 2



Uji Transformasi Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tran_age	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
tran_age	Mean	2.0775	.01309
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.0498
		Upper Bound	2.1051
	5% Trimmed Mean		2.0731
	Median		2.0663
	Variance		.003
	Std. Deviation		.05553
	Minimum		2.00
	Maximum		2.23
	Range		.23
	Interquartile Range		.07
	Skewness	1.356	.536
	Kurtosis	2.552	1.038

M-Estimators

	Huber's M-Estimator ^a	Tukey's Biweight ^b	Hampel's M-Estimator ^c	Andrews' Wave ^d
tran_age	2.0680	2.0650	2.0675	2.0650

a. The weighting constant is 1.339.

b. The weighting constant is 4.685.

c. The weighting constants are 1.700, 3.400, and 8.500

M-Estimators

	Huber's M- Estimator ^a	Tukey's Biweight ^b	Hampel's M- Estimator ^c	Andrews' Wave ^d
tran_age	2.0680	2.0650	2.0675	2.0650

a. The weighting constant is 1.339.

b. The weighting constant is 4.685.

d. The weighting constant is 1.340*pi.

Percentiles

	Percentiles						
	5	10	25	50	75	90	95
Weighted Average(Definition 1) tran_age	2.0000	2.0153	2.0374	2.0663	2.1029	2.1658	.
Tukey's Hinges tran_age			2.0374	2.0663	2.1004		

Extreme Values

			Case Number	Value
tran_age	Highest	1	7	2.23
		2	13	2.16
		3	16	2.13
		4	5	2.11
		5	12	2.10
	Lowest	1	3	2.00
		2	1	2.02
		3	2	2.03
		4	18	2.04
		5	4	2.04

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tran_age	.159	18	.200*	.906	18	.074

a. Lilliefors Significance Correction

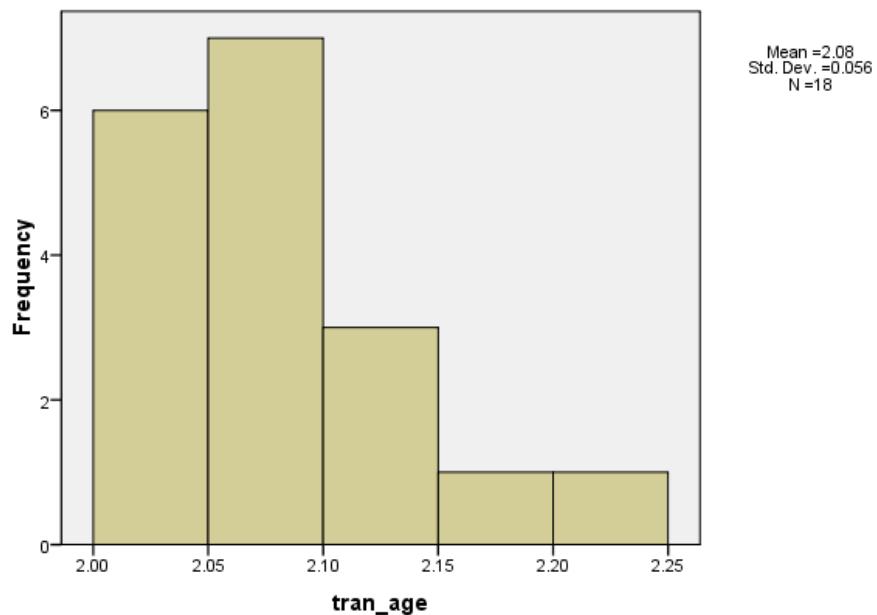
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tran_age	.159	18	.200*	.906	18	.074

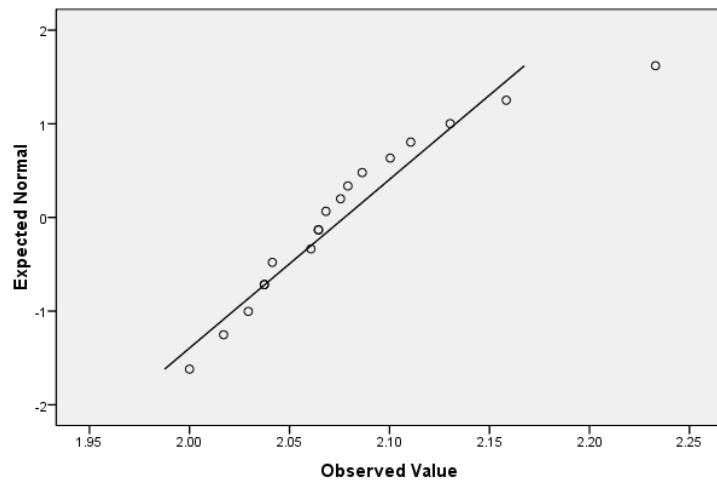
*. This is a lower bound of the true significance.

tran_age

Histogram



Normal Q-Q Plot of tran_age



Detrended Normal Q-Q Plot of tran_age

